

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2013), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (*independen*) mempengaruhi variabel yang lain (*dependen*). Penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif atau statistik. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013), data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau pun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui nara sumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau

orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau pun data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja.

Mengacu pada definisi di atas maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Di dalam melaksanakan metode tersebut, penulis mengambil data berdasarkan dokumen-dokumen seperti buku, jurnal ilmiah, serta laporan keuangan tahunan perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah semua perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian tahun 2013-2015.
2. Perusahaan menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian tahun 2013-2015.

Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian tahun 2013-2015	15
Perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian tahun 2013-2015	(2)
Perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel	13 Perusahaan
Periode penelitian 2013-2015	3 Tahun
Jumlah data penelitian (13 Perusahaan x 3 Tahun)	39 Data

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan tabel 3.1 diketahui bahwa perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian tahun 2013-2015 berjumlah 15 perusahaan dan dua diantaranya tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian tahun 2013-2015 sehingga hanya 13 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel. Penelitian dilakukan selama 3 tahun yaitu tahun 2013-2015 maka jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 39 data. Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kode	Emiten
1	ADMF	Adira Finance Tbk
2	BBLD	Buana Finance Indonesia Tbk
3	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
4	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk
5	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk
6	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk

No.	Kode	Emiten
7	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk
8	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk
9	MFIN	Mandala Multifinance Tbk
10	TIFA	Tifa Finance Tbk
11	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk
12	VRNA	Verena Multi Finance Tbk
13	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2013), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris (DK), dewan komisaris independen (DKI), dewan direksi (DD) dan komite audit (KA). Sedangkan yang dimaksud dengan variabel terikat menurut Sugiyono (2013) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah manajemen laba.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber Data
Dewan Komisaris (X1)	Meurut Sutedi (2011), Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang menjalankan tugas pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi.	Dewan Komisaris = \sum Anggota Dewan Komisaris	Annual Report (Laporan Keuangan tahunan)

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber Data
Komisaris Independen (X2)	Meurut Sutedi (2011), Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan	Komisaris Independen = \sum Anggota Komisaris Independen	Annual Report (Laporan Keuangan tahunan)
Dewan Direksi (X3)	Menurut Sutedi (201), Direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolegal dalam mengelola perusahaan.	Dewan Direksi = \sum Anggota Dewan Direksi	Annual Report (Laporan Keuangan tahunan)
Komite Audit (X4)	Komite audit adalah sekelompok komite yang dipercayai untuk melakukan audit internal dalam perusahaan.	Komite Audit = \sum Anggota Komite Audit	Annual Report (Laporan Keuangan tahunan)
Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba yaitu suatu kemampuan untuk memanipulasi pilihan-pilihan yang tersedia dan mengambil	Indeks Perataan Laba = $\frac{CVA I}{CVA S}$	Laporan Keuangan

	pilihan yang tepat untuk daoat mencapai tingkat laba yang diharapkan (Belkouni, 2011)		
--	--	--	--

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Uji statistik dapat dilakukan dengan melakukan uji K-S (*non-parametrik Kolmogorov–Smirnov Test*).

Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal.

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013):

1. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa data residual tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau H_a ditolak yang berarti bahwa data residual berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013):

1. Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya positif atau negatif. Adapun persamaan regresi linear sederhana menurut Ghozali (2013) adalah sebagai berikut:

***Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba**

$$ML = \beta_0 + \beta_1 DK + \beta_2 DKI + \beta_3 DD + \beta_4 KA + e$$

Keterangan:

ML = Manajemen Laba

β_0 = Nilai Konstanta

β = Koefisien Regresi

DK = Dewan Komisaris

DKI = Dewan Komisaris Independen

DD = Dewan Direksi

KA = Komite Audit

e = Standar Deviasi

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Manajemen Laba

Hipotesis yang diajukan:

H_0 : Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

H_a : Dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba

Uji hipotesis yang akan dilakukan adalah uji t. Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2013). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima yang berarti bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba.

2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

3.9.2 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba

Hipotesis yang diajukan:

H_0 : Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

H_a : Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba

Uji hipotesis yang akan dilakukan adalah uji t. Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2013). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima yang berarti bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

3.9.3 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Manajemen Laba

Hipotesis yang diajukan:

H_0 : Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

H_a : Dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba

Uji hipotesis yang akan dilakukan adalah uji t. Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2013). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima yang berarti bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

3.9.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Hipotesis yang diajukan:

H_0 : Komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

H_a : Komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba

Uji hipotesis yang akan dilakukan adalah uji t. Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2013). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima yang berarti bahwa komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

3.9.5 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba

Hipotesis yang diajukan:

H_0 : *Good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

H_a : *Good corporate governance* berpengaruh terhadap manajemen laba

Uji hipotesis yang akan dilakukan adalah uji F. Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2013). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima yang berarti bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.